

impor. Ketergantungan terhadap impor ini membuat instansi terkait sulit untuk mengontrol harga kedelai. Namun, komoditas lainnya masih perlu usaha ekstra, karena produksi kedelai menurun sekitar 11%, dan produksi gula turun lebih dari 15% selama tahun 2006-2012 (Harianto, 2013).

Produksi kedelai yang berada di daerah Tuban tahun 2012 sebesar 2.623 ton turun 1.306 ton (33,24 persen) dibanding tahun 2011 yang sebesar 2.623 ton. Kenaikan ini diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen sebesar 981 hektar (32,26 persen) dari 3.041 hektar pada tahun 2011 menjadi 2.060 hektar pada tahun 2012 dan penurunan produktivitas sebesar 0,19 Kw/Ha(1,47 persen) dari 12,92 Kw/Ha pada tahun 2011 menjadi 12,73 Kw/Ha pada tahun 2012 (BPS Tuban, 2009). Dalam memenuhi kebutuhan untuk produksi kecap, perusahaan melakukan permintaan terhadap kedelai rata-rata sebanyak 229 kg per bulan.

Pada gula merupakan salah satu kebutuhan masyarakat Indonesia sebagai pelengkap suatu makanan. Pada gula merah dibutuhkan untuk pasar dalam negeri terutama pabrik pembuatan kecap. Namun karena kurangnya pasokan gula kelapa maka industri kecap mengalihkannya ke gula merah dari tebu. Pada tahun 2012, hasil produksi gula di Jatim mencapai 1.341.000 ton. Jumlah tersebut dapat diperoleh dari areal tanam tebu sekitar 200.000 hektar. Taksasi atau perhitungan sementara produksi tebu lebih besar dari hasil produksi gula 2011 yaitu sebesar 1.051.000 ton, tahun 2010 sebesar 1.079.000 ton, dan tahun 2009 1.014.000 ton.

Persediaan suatu barang mentah atau barang setengah jadi yang disimpan atau disiapkan untuk proses produksi selanjutnya. Pada persediaan barang atau bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat beresiko terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan akibat penyimpanan secara banyak dan persediaan tersebut rusak akibat penyimpanan terlalu lama. Terjadinya kekurangan persediaan bahan baku atau tidak adanya bahan baku pada saat dibutuhkan dapat menyebabkan jalannya aktivitas produksi terhenti, sebaliknya terlampaui banyaknya persediaan bahan baku akan mengakibatkan tertahannya modal secara tidak produktif. Dalam hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan bahan baku agar tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, terjamin kontinuitasnya, serta efektif dan efisien.

Perusahaan melakukan perencanaan untuk persediaan bahan baku secara tepat dalam jumlah kebutuhan untuk proses produksi. Perencanaan ini dilakukan agar bahan baku tidak mengalami kekurangan atau kelebihan bahan baku. Tidak hanya melihat kebutuhan bahan bakunya saja namun kapasitas gudang yang dimiliki oleh perusahaan juga perlu diperhatikan karena semakin banyak bahan baku yang dipesan yang melebihi kapasitas gudang maka semakin banyak sewa untuk gudang dan mengakibatkan biaya-biaya yang dikeluarkan semakin banyak.

Terdapatnya persediaan dengan perencanaan yang belum tepat maka dilakukan pengendalian terhadap rencana-rencana yang telah dibuat suatu perusahaan untuk menghasilkan jumlah bahan baku yang optimal. Pengendalian biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku. Berbagai kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga terhadap kapan pesanan untuk menambah persediaan dan berapa besar pesanan yang dilakukan. Sistem pengendalian persediaan menentukan dan menjamin tersedianya persediaan yang tepat waktu dalam kuantitas dan waktu yang tepat (Eddy, 2008).

Perusahaan ini merupakan salah satu dari perusahaan kecap yang berada di Kota Tuban dimana merupakan usaha sudah dirintis sejak tahun 1945 dan selalu mengalami perkembangan dengan baik. Perusahaan ini memiliki empat macam jenis kualitas yang dimiliki, yaitu super, orange, ekonomi, dan oval. Dari keempat jenis produk yang diproduksi, konsumen lebih tertarik dengan produk jenis ekonomi karena rasa yang pas dan harga juga masih terjangkau. Dengan begitu, kedelai dan gula kelapa sebagai bahan baku utama oleh perusahaan CV. Sukses Gemilang dalam pembuatan produk kecap Kangkung yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Pada perusahaan CV. Sukses Gemilang ini dalam melakukan persediaan bahan bakunya masih belum tepat terhadap jumlah bahan baku, kapan dilakukan pemesanan, dan berapa jumlah yang dibutuhkanna berdasarkan kapasitas gudang yang dimiliki. Perencanaan dan pengendalian yang dilakukan perusahaan untuk bahan baku kedelai dan gula kelapa dilakukan pemesanan secara banyak sehingga

biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penyimpanan digudang juga semakin banyak.

Pada penjelasan diatas tentang persediaan bahan baku, perusahaan harus lebih memperhatikan komposisi untuk produksi kecap. Pada persediaan untuk bahan baku kedelai dan gula kelapa yang lebih diutamakan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap produk kecap Cap Kangkung yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, perusahaan juga dapat meminimumkan biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku kedelai dan gula kelapa.

1.2 Rumusan Masalah

Persediaan bahan baku terkadang mudah rusak akibat kondisi lingkungan kurang mendukung seperti peralatan yang digunakan selama produksi dan alat transportasi yang digunakan sehingga perlu diatasi masalah tersebut. Pada produk pertanian yang rata-rata dari tanaman musiman sehingga produksi agroindustri terkadang kurang menjamin dan dipengaruhi oleh kondisi iklim.

Pada agroindustri kecap Cap Kangkung, bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan kecap adalah kedelai dan gula kelapa. Pada bahan baku kedelai diambil dari pemasok yang sudah berlangganan di Kota Tuban. Bahan baku kedelai yang digunakan adalah kedelai kuning karena harga yang lebih murah dibandingkan kedelai hitam yang mahal dan jarang ada stok bahan bakunya. Pada gula kelapa diambil dari pemasok dari Kota Purwokerto karena memiliki kualitas yang baik. Bahan baku yang sudah datang dilakukan penimbangan setelah itu diletakkan ke dalam masing-masing gudang penyimpanan, untuk gula kelapa tidak hanya disimpan digudang sendiri namun di gudang sewa karena pemesanan oleh perusahaan melebihi kapasitas gudang yang dimiliki sendiri. Bagi perusahaan, jika bahan baku dilakukan pemesanan seara banyak maka mereka akan melakukan pembelian secara banyak. Dengan begitu, perusahaan melakukan sewa gudang untuk bahan baku gula kelapa yang melebihi kapasitas gudang di perusahaan. Sehingga pada CV. Sukses Gemilang ini masih perlu mengendalikan persediaan bahan baku dengan tepat terhadap kapasitas gudangnya dan dapat meminimumkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian merupakan langkah untuk melakukan segala kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perencanaan jumlah bahan baku yang akan dibeli, waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan, dan pengendalian yang mudah dilakukan. Pada perusahaan melakukan pembelian bahan baku secara banyak karena takut akan kehabisan stok sehingga akan menambah biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan. Bahan baku yang dibutuhkan dalam satu kali produksi untuk kedelai membutuhkan 20 kg dan gula kelapa sebanyak 1.704 kg. Dalam satu bulan perusahaan melakukan produksi sebanyak \pm 13 kali produksi. Kapasitas untuk gudang sendiri sebanyak 24.000 kg diantaranya kapasitas gudang kedelai sebanyak 1.000 kg dan gula kelapa sebanyak 23.000 kg. Namun untuk gula kelapa kapasitas gudangnya masih kurang karena perusahaan melakukan pemesanan secara banyak sehingga perusahaan melakukan sewa gudang dengan kapasitas 21.000 kg. Hal ini akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan bahan bakunya.

Pada perusahaan kecap Cap Kangkung ini, persediaan bahan baku utama untuk pembuatan kecap pada gula mengalami kelebihan kapasitas gudang dan juga mengalami penumpukan bahan baku. Hal ini membuat perusahaan terus melakukan pengeluaran biaya persediaan yang semakin banyak. Pada rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku kecap Cap Kangkung di CV. Sukses Gemilang, Tuban?
2. Bagaimana perencanaan bahan baku kecap Cap Kangkung yang dilakukan di CV. Sukses Gemilang, Tuban?
3. Bagaimana perusahaan dalam mengatur biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dalam pembuatan kecap Cap Kangkung di CV. Sukses Gemilang, Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di CV. Sukses Gemilang, Kelurahan Ronggomulyo, Kabupaten Tuban sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sistem perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku kecap Cap Kangkung yang digunakan perusahaan.
2. Menganalisis perencanaan terhadap bahan baku kecap Cap Kangkung yang berada di CV. Sukses Gemilang, Tuban.
3. Menganalisis pengendalian persediaan dalam meminimumkan biaya pada bahan baku kecap Cap Kangkung di CV. Sukses Gemilang, Tuban.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan di CV. Sukses Gemilang, Kelurahan Ronggomulyo, Kabupaten Tuban sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pada perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas dan memberikan masukan tentang permasalahan yang terjadi sehingga perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan dalam penentuan pengadaan bahan baku.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan manajemen produksi dan operasi di perusahaan, dan juga melakukan penerapan materi di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam melakukan penelitian atau studi lebih lanjut.